

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURU
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2024**

Amelia Shevieyanti

Perbandingan Kelengkapan Resep Konvensional dengan Resep berbasis *online* (elektronik) pada aspek administratif dan farmasetika di RSIA Puri Adhya Paramita Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024.

xvi + 85 halaman, 5 tabel, 7 gambar, dan 16 lampiran

ABSTRAK

Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi dan dokter hewan kepada apoteker baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kelengkapan resep konvensional dengan resep *online* (elektronik) aspek administratif dan farmasetika, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.72 Tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit tahun 2016 di Instalasi Farmasi rawat jalan RSIA puri adhya paramita kabupaten lampung tengah.

Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif metode *cross sectional* mengambil data primer lembar resep yang sudah dilayani di bulan Maret-Mei Tahun 2024 menggunakan rumus slovin. Teknik quota sampling 50 resep konvensional, 50 resep elektronik. Hasil dari penelitian ini menghitung persentase kelengkapan resep elektronik administratif tertinggi meliputi nama pasien, nama dokter, alamat dokter, paraf dokter, tanggal resep 100%, terendah jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, nomor izin dokter, ruangan asal resep 0%, farmasetika tertinggi meliputi nama obat, bentuk obat, jumlah, dan aturan pakai obat 100%, terendah cara penggunaan obat 12%. Resep konvensional administratif tertinggi nama pasien 100%, terendah jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, nomor izin dokter, alamat dokter, dan ruangan asal resep 0%, farmasetika tertinggi meliputi nama obat, bentuk obat, dan jumlah obat 100%, terendah cara penggunaan obat 6%. Persentase rata-rata kelengkapan resep elektronik administratif didapatkan 55,80%, farmasetika 81,14% dan resep konvensional administratif 37,60%, farmasetika 71,14%. Kesimpulan kelengkapan resep elektronik dan konvensional administratif didapatkan rata-rata lebih rendah dibanding farmasetika dikarenakan pada format resep di Instalasi Farmasi di RSIA Puri Adhya Paramita Kabupaten Lampung Tengah masih banyak kategori administratif yang belum dicantumkan dan masih belum memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia No. 72 tahun 2016.

Kata Kunci :Kelengkapan resep, Resep *online* (Elektronik), Konvensional, Administratif, Farmasetika

Daftar bacaan :42 (2004-2024)

**TANJUNGPURU HEALTH POLYTECHNIC
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final report, July 2024**

Amelia Shevieyanti

Comparison of the completeness of conventional prescriptions with online (electronic) based prescriptions in administrative and pharmaceutical aspects at RSIA Puri Adhya Paramita, Central Lampung Regency in 2024.

xvi + 85 pages, 5 tables, 7 pictures, and 16 attachments.

ABSTRACT

A prescription is a written request from a doctor, dentist, and veterinarian to a pharmacist either in paper or electronic form to provide and deliver medicine to a patient.

This study aims to determine the comparison of the completeness of conventional prescriptions with online (electronic) prescriptions in administrative and pharmaceutical aspects, based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia no. 72 concerning pharmaceutical service standards in hospitals in 2016 at the outpatient pharmacy installation of RSIA Puri Adhya Paramita, Central Lampung Regency

This study includes a descriptive quantitative cross-sectional method taking primary data from prescription sheets that have been served in March-May 2024 using the Slovin formula. Quota sampling technique 50 conventional prescriptions, 50 electronic prescriptions. The results of this study calculate the percentage of completeness of the highest administrative electronic prescriptions including patient name, doctor name, doctor's address, doctor's initials, prescription date 100%, the lowest gender, weight, height, doctor's license number, room of origin of the prescription 0%, the highest pharmaceutical including drug name, drug form, quantity, and drug usage rules 100%, the lowest how to use the drug 12%. The highest administrative conventional prescription is the patient's name 100%, the lowest is gender, weight, height, doctor's license number, doctor's address, and room of origin of the prescription 0%, the highest pharmaceutical includes the name of the drug, form of the drug, and amount of the drug 100%, the lowest is how to use the drug 6%. The average percentage of completeness of administrative electronic prescriptions was obtained 55.80%, pharmaceutical 81.14% and administrative conventional prescriptions 37.60%, pharmaceutical 71.14%. The conclusion is that the completeness of electronic and conventional administrative prescriptions is on average lower than pharmaceutical because in the prescription format at the Pharmacy Installation at RSIA Puri Adhya Paramita, Central Lampung Regency, there are still many administrative categories that have not been listed and still do not meet the requirements as stated in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 72 of 2016.

Keywords : *Completeness of prescription, online prescription (Electronic), Conventional, Administrative, Pharmaceutical*

Reading list : *42 (2004-2024)*